

**SENGKETA TANAH PUSAKA FAKTOR BENTUK DAN  
POLA PENYELESAIANNYA PADA MASYARAKAT  
NAGARI PAGARUYUNG  
(Studi Kasus: *Nagari Pagaruyung* Kecamatan Tanjung  
Emas Kabupaten Tanah Datar)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

**OLEH :**

**YULI AFRIMA PUTRI  
BP: 1710821003**



**Pembimbing I: Prof. Dr. Erwin, M. Si  
Pembimbing II: Drs. Afrida, M. Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021/2022**

## ABSTRAK

**Yuli Afrima Putri, 1710821003. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2022. " Sengketa Tanah Pusaka Faktor Bentuk dan Pola Penyelesaiannya pada Masyarakat Nagari Pagaruyung (Studi Kasus: Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar). Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, M.Si dan pembimbing II Drs. Afrida. M. Hum.**

Permasalahan pada penelitian ini iyalah banyaknya terjadi sengketa tanah pada masyarakat Nagari Pagaruyung yang tak kunjung selesai. Seperti halnya kasus sengketa tanah yang terjadi pada masyarakat Nagari Pagaruyung. Dimana sengketa terjadi antara seorang *mamak* yang menginginkan sertifikat tanah saudara-saudara perempuan kandungnya untuk dijual. Sementara tanah tersebut merupakan harta warisan yang diberikan oleh orang tuannya kepada saudara perempuannya telah memiliki sertifikat milik. Dimana menurut adat Minangkabau masalah sengketa ini harus diselesaikan oleh *niniak mamak*, dan jika sengketa tidak dapat diselesaikan oleh *niniak mamak* maka permasalahan ini dapat dibawa ke Kerapatan Adat Nagari (KAN). Untuk dari itu, permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu: apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya sengketa tanah pusaka pada masyarakat Nagari Pagaruyung, apa saja bentuk-bentuk sengketa tanah pusaka yang terjadi pada masyarakat Nagari Pagaruyung, dan Bagaimana pola penyelesaian sengketa tanah pusaka pada masyarakat Nagari Pagaruyung. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan faktor penyebab dari sengketa tanah serta bentuk-bentuk konflik yang terjadi dari sengketa tanah tersebut dan untuk mendeskripsikan pola penyelesaian dari sengketa tanah yang terjadi pada masyarakat Nagari Pagaruyung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan pada penelitian ini terbagi atas dua yaitu informan biasa dan informan kunci dengan teknik pengumpulan informan *purposive sampling*. Adapun lokasi penelitiannya yaitu di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kategoris berdasarkan kategori-kategori yang telah ada, lalu dilakukan penafsiran dan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor penyebab sengketa tanah pusaka pada masyarakat Nagari Pagaruyung diantaranya disebabkan oleh karena ketidakadilan pembagian warisan, kompensasi akibat pembangunan sarana dan prasarana umum, kurangnya pemahaman *mamak* terhadap harta pusaka tinggi, dan jumlah anak kemenakan yang semakin banyak sementara harta peninggalan yang semakin sedikit. Bentuk-bentuk sengketa tanah pusaka pada masyarakat Nagari Pagaruyung yaitu terjadi dalam bentuk kekerasan fisik dan kekerasan non fisik, berdasarkan antar bersengketa yaitu antara sanak bersaudara, antar kaum lain, antara masyarakat dan pemerintah, dan berdasarkan objek sengketa, yaitu harta pusaka tinggi, rendah dan suarang. Pola dalam penyelesaian sengketa tanah pusaka pada masyarakat Nagari Pagaruyung terbagi atas dua cara yaitu penyelesaian di luar pengadilan dan melalui pengadilan.

**Kata kunci: Pola Penyelesaian, Sengketa Tanah, Masyarakat, Pagaruyung.**

## ABSTRACK

**Yuli Afrima Putri, 1710821003. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2022. “From Factor Inheritance Land Disputes and Settlement Patterns in the Nagari Pagaruyung Community ( Case Study: Nagari Pagaruyung, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency). Advisor I Prof, Dr. Erwin, M,Si and supervisor II Drs. Afrida M. Hum.**

The problem in this research is that there are many land disputes in the Nagari Pagaruyung community that have not been resolved. Like the case of land disputes that occurred in the Nagari Pagaruyung community. Where a dispute occurs between a mamak who wants the land certificates of his biological sisters to be sold. Meanwhile, the land is an inherited property given by his parents to his sister who already has a certificate of ownership. Where according to Minangkabau custom, this dispute must be resolved by the niniak mamak, and if the dispute cannot be resolved by the niniak mamak then this problem can be brought to the Nagari Customary Density (KAN). For this reason, the problems that will be examined in this study are: what are the factors that cause inheritance land disputes in the Nagari Pagaruyung community, what are the forms of inheritance land disputes that occur in the Nagari Pagaruyung community, and how is the pattern of settlement of inheritance land disputes? in the Nagari Pagaruyung community. The purpose of this study is to describe the causal factors of land disputes and the forms of conflict that occur from these land disputes and to describe the pattern of settlement of land disputes that occur in the Nagari Pagaruyung community.

The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive type of research. Informants in this study were divided into two, namely ordinary informants and key informants with purposive sampling informant collection techniques. The research location is in Nagari Pagaruyung, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Then the data obtained were analyzed categorically based on existing categories, then interpretation and conclusions were made to answer research questions.

From the results of the study, it was found that the factors causing inheritance land disputes in the Nagari Pagaruyung community were caused by the unfair distribution of inheritance, compensation due to the construction of public facilities and infrastructure, lack of understanding of mamak towards high inheritance, and the increasing number of nieces and nephews while inheritance less and less. The form of inheritance land disputes in the Nagari

Pagaruyung community are in the form of physical violence and non physical violence. The pattern in the settlement of inheritance land disputes in the Nagari Pagaruyung community is divided into two ways, namely court and non court.

**Keywords: Settlement Pattern, Land Dispute, Community, Pagaruyung**

